

MENGGAPAI HIDUP BAHAGIA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَبَّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ... اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَاتَّبِعُوا الْأَعْمَالَ السَّيِّئَةَ بِالْحَسَنَةِ وَعَامِلُوا النَّاسَ مُعَامَلَةً حَسَنَةً

Hadirin sidang Jumat Rahimakumullah,

Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan melangitkan kalimat *Tahmid* sebagai manifestasi dari pujian kita kepada Allah Swt. atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta keberkahan yang kita terima setiap saat yang terkadang tanpa harus keluar keringat, Semoga kita bisa dan selalu berusaha menjadikan diri menjadi orang yang selalu bersyukur kepadaNya amin. **Shalawat dan salam** marilah senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya. Amin.

Selanjutnya, Khatib berwasiat pada diri khatib pribadi dan kepada segenap jamaah, marilah kita senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dengan taqwa yang sebenar-benar taqwa dengan berusaha menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; memperbanyak berbuat baik, serta senantiasa menjaga nikmat yang telah Allah berikan kepada kita sekalian.

Sidang Jumat Rahimakumullah,

Pada khutbah kali ini khotib ingin menyampaikan judul khutbahnya yaitu, **MENGGAPAI HIDUP BAHAGIA.**

Setiap manusia mendambakan kebahagiaan dalam hidupnya. Namun, kebahagiaan sejati dalam Islam bukan hanya diukur dari harta, jabatan, atau kesenangan duniawi semata. Islam mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati adalah ketenangan hati yang diperoleh dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW telah memberikan teladan yang jelas tentang bagaimana hidup dengan bahagia meski dalam kesederhanaan.

Ada beberapa tanda tentang orang-orang yang Bahagia dalam kehidupannya, yang bisa kita jadikan ukuran tentang kebahagiaan kita dalam menjalani kehidupan ini. Di antara ciri-cirinya adalah :

1. Sering dan mudah tertawa bersama teman-temannya.
2. Senang Belajar dan belajar untuk kebaikan.
3. Senang Membantu orang yang kurang beruntung
4. Mengabaikan omong kosong dari orang lain.
5. Bisa menunjukkan sifat Qona'ah, menerima dgn ikhlas pemberian Tuhan
6. Bisa merasakan kenikmatan beribadah.
7. Selalu melakukan Introspeksi diri dan melupakan kebaikannya.
8. Dll.

Kita sudah sedikit memahami kondisi bagaimana orang berbahagia, semoga kita juga bisa menggapainya sehingga akan didapatkan kenikmatan dalam menjalani kehidupan. Kemudahan, bagaimana Islam mengajarkan kepada kita agar bisa menggapai kebahagiaan?

Kemudian, bagaimana Islam mengajarkan kita ummat Islam agar bisa menggapai kebahagiaan dalam menjalani hidup di dunia maupun di akhirat. Ada beberapa Langkah yang bis akita lakukan dalam rangka menggapai kebahagiaan, diantaranya :

Pertama, : Pandai Mensyukuri Nikmat Allah

Bersyukur adalah kunci utama kebahagiaan. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa cukup dan bahagia dengan apa yang dimilikinya, tanpa terus-menerus mengejar hal-hal duniawi yang tidak ada habisnya.

Dengan banyak dan pandai mensyukuri semua nikmat pemberian Allah maka akan tambahlah kebahagiaan dan meningkat kekuatan fisik dan mental seseorang sehingga pada gilirannya akan mendapatkan kebagaain yang boleh jadi melebihi dari yang dibayangkan. Salah satu sebabnya karena Allah akan menambah nikmat yang telah diterimanya. Sebagaimana firannNya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". **QS. Ibrahim : 7**

Rasa syukur membuat seseorang lebih tenang dan bahagia karena tidak mudah merasa kekurangan. Rasulullah SAW sendiri adalah contoh terbaik dalam hidup penuh syukur, meskipun beliau tidak hidup dalam kemewahan.

Kedua: Menjauhi Maksiat dan Dosa

Hati yang bersih adalah sumber kebahagiaan sejati, sehingga akan dapat menjalani dan menikmati kehidupannya dengan indah dan bahagia. Sebaliknya, kemaksiatan dan dosa dapat menimbulkan kegelisahan serta menghilangkan keberkahan dalam hidup., sehingga tidak tenang dan damai dalam kehidupannya. Untuk itu jauhi dan tinggalkan perilaku kemaksiatan dalam bentuk apapun dan jauhi perbuatan dosa sekecil apapun sehingga kehidupan yang dijalani akan tersasa nikmat membahgiaakan dan jauh dari kesempitan. Allah SWT berfirman:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

“Dan barang siapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh baginya kehidupan yang sempit”.QS. Thaha:124

Ketiga: Memperbanyak Sedekah kepada orang lain.

Sedekah adalah amalan yang tidak hanya bermanfaat bagi orang yang menerima, tetapi juga membawa kebahagiaan bagi orang yang memberi. Memberi kepada orang lain tentunya sejauh kita mampu atau memilikinya yang diberikan kepada orang lain dengan ikhlas. Disamping itu memberi tidak harus uang akan tetapi bisa memberi waktu, tenaga, pikiran bahkan senyum juga bisa dilakukan. Kalau kita bersedekah menunggu kaya, belum tentu kita akan jadi kaya; bersedekah menunggu besok belum tentu kita masih hidup; bersedekah menunggu banyak harta, belum tentu kita akan memiliki harta yang banyak dan lain sebagaunya.

Karena itu semua marilah kita berusaha untuk ikhlas menyenenagi dan melakukan sedekah yang bis akita lakukan dan miliki berupa waktu, tenaga, atau ilmu dan senyum. Semoga Allah meridhoi kita. Allah berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir; pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261)

Keempat: Pandai Menyikapi Hal-Hal Buruk dengan Sikap Positif

Di dalam kehidupan manusia adakalanya berupa dalam kebahagiaan dan ada kalanya pula berada dalam kesusahan bahkan mengenaskan. Untuk itu kesadaran kondisi tersebut harus ditanamkan dalam diri kita agar ketika kondisi yang menyusahkan menimpa kita akan dapat merespon dengan baik dan menerima dengan lapang dada.

Disamping itu kesadaran bahwa manusia pasti akan diuji oleh Allah dengan berbagai macam ujian juga menjadi dasar yang penting agar ketika kita diuji dengan ketidak nyamanan kita akan berpikir bahwa kita akan dapat melewati dan akan dinaikan derajat atau maqomnya jika bisa melewati ujian sehingga ada harapan yang indah dengan adanya ujian yang boleh jadi tidak menyenangkan dan bukan sebaliknya. Allah berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya: "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, 'Innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun.'" (QS. Al Baqarah: 155-156)

Kelima, Beriman dan Banyak Beramal Saleh

Seorang muslim perlu beriman dan beramal saleh untuk memperoleh kebahagiaan. Sebab, orang yang beriman kepada Allah dan selalu menjalankan perintah-Nya akan merasakan ketenangan dan ketenteraman jiwa. Hal ini sebagaimana firman Allah berikut:

قُلِ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan **hati mereka menjadi tenteram** dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (QS. Ar-Ra'd: 28)

Selain itu, seorang muslim yang selalu beriman dan mengerjakan kebaikan juga akan memperoleh kehidupan yang baik dan bahagia. Hal ini seperti janji Allah dalam surat An-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan **Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik** dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl: 97)

Hadirin sidang jum'ah yang dimulyakan Allah,

Demikian khutbah yang singkat ini, semoga kita bisa lebih memahami kehidupan dan kebahagiaan dan cara acara menggapainya sehingga akan dapat lebih mendekat kepada Allah swt sehingga berusaha melakukan penggapaian kebahagiaan dengan melakukan beberapa hal dibawah ini :

- 1) **Pandai Menyusukuri Nikmat Allah,**
- 2) **Menjauhi Kemaksiatan dan Dosa,**
- 3) **Memperbanyak Sedekah kepada Orang Lain,**
- 4) **Pandai Menyikapi Hal-Hal Buruk dengan Sikap Positif,**
- 5) **Beriman dan Banyak Beramal Sholeh.**

Semoga Allah memudahkan dan memberi kekuatan serta semangat kepada kita untuk bisa dan merenungi kehidupan yang silih berganti agar mendapatkan rahmanNya sehingga kita mendapatkan maqam atau posisi yang tinggi dimata Allah dan Manusia. amin amin ya Robbal ‘aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ، اللهم صل و سلم على هذا النبي الكريم و على آله و أصحابه و من تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ. وَبَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ وَارِضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ. وَعَنْ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِينَ. وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَ تَابِعِهِمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Do'a Penutup

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالطَّاعُونَ وَالْأَمْرَاضَ وَالْفِتَنَ مَا لَا يَدْفَعُهُ غَيْرُكَ عَنْ بَلَدِنَا هَذَا

إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً. اللَّهُمَّ وَفَّقْنَا لِمَطَاعَتِكَ
وَأَتَمِّمْ تَقْصِيرَنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
!!!عِبَادَ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى
نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ